



IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH JAM'IYYATUL AULAD

IMPLEMENTATION MANAGEMENT STUDENT MANAGEMENT IN IMPROVING STUDENT ACHIEVEMENT IN MADRASAH TSANAWIYAH JAM'IYYATUL AULAD

M. Gilang Ramdani¹ Abdul Kholik², Novi Maryani³, Suwilah⁴, Riswan Haris⁵, Agus Priyanto⁶

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

¹Korespondensi: M. Gilang Ramdani (gilang14ramadani@gmail.com)

Abstrak

Manajemen kesiswaan adalah manajemen pendidikan dan bersentuhan langsung dengan siswa, memiliki peran yang strategis dalam mengembangkan potensi siswa, begitu sangat penting dalam menjalankan kegiatan pendidikan di sekolah khususnya sebagai upaya peningkatan prestasi siswa yakni sebagai pelatihan utama siswa dalam menjalankan dan mempersiapkan kehidupannya di masa depan, pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa ini dirasa perlu diteliti sebagai peningkatan dan pengembangan pengetahuan penulis dan bagi lembaga tempat dilaksanakan penelitian yaitu di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad Palabuhanratu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode study kasus, Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi. Wawancara dilakukan terhadap Kepala Sekolah, Pembina Kesiswaan, Guru dan siswa. Dokumen diperoleh dari catatan administrasi yang berada di kantor kesiswaan dan tata usaha. Dan observasi dilakukan untuk memperoleh data yang valid. Peneliti menemukan bahwa implementasi manajemen kesiswaan dari Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad Sukabumi telah dilakukan sesuai dengan prinsip dan fungsi manajemen pada umumnya yang mengacu

kepada POAC perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*Controlling*). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad Sukabumi sangat relevan dan berpengaruh baik dilaksanakan untuk siswa di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad. Terlihat dari indikator dari prestasi belajar siswa dalam peningkatan prestasi siswa yang telah ditentukan oleh sekolah.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Prestasi Siswa, Implementasi Manajemen Kesiswaan.

Abstract

*Student management is the substance of education management and direct contact with students, have a strategic role in developing students potential, so it is very important in the inside the educational activities in schools in particular as the efforts increased student achievement as the primary training students in running and preparing for life in the future, the implementation of student management in improving student achievement in this sense need to scrutinized as improvement and development of the knowledge of the author and for the institution of the place of the carried out research at Mts Jam'iyatul Aulad Palabuhanratu. This research used the qualitative approach with case study methods, procedures of data collection in this research was done by way of interviews, documentation, and observations. The interview was conducted against the principal, Student Trustees, teachers and students. Documents retrieved from the records of the existing administration in the Office of student management and governance efforts. And observations conducted to obtain valid data. Researchers found that the implementation of student management of Mts Jam'iyatul Aulad Sukabumi have been carried out in accordance with the principle and function of management in General referring to the POAC planing (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), implementation (*actuating*), and control (*Controlling*). The results of this study indicate that Mts Jam'iyatul student management Aulad Sukabumi is very relevant and influential and nicely implemented for students at Mts Jam'iyatul Aulad. Seen from the indicators of student learning achievement in an effort to increase student achievement that has been set by the school.*

Keywords: Management Student, Student Achievement, Student Management Implementation.

PENDAHULUAN

Prestasi siswa dapat diukur dengan nilai hasil yang ada ketika dia melakukan pembelajaran di sekolah dengan mata pelajaran yang ada. (IKIP Semarang Press, 2003). Keberhasilan dalam sebuah prestasi oleh sekolah atau penyelenggaraan lembaga pendidikan bergantung kepada unsur-

unsur Manajemen kesiswaan, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Unsur-unsur tersebut merupakan satu perangkat dalam upaya mencapai tujuan sekolah, artinya bahwa unsur-unsur memberikan penguatan bagi unsur yang lainnya kemudian memberikan peran yang penting.

Oleh karena itu manajemen kesiswaan tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian kebermutuan dari sekolah. Artinya Manajemen kesiswaan sebagai wahana atau sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri ,berkenaan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, sikap peserta didik dan prestasi (Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, 2017).

Berdasarkan observasi pendahuluan cara lain dari pengelolaan siswa yakni selalu berpartisipasi dalam kegiatan lomba yang diselenggarakan setingkat kabupaten maupun provinsi. Dari perlombaan inilah banyak prestasi yang didapatkan baik dari prestasi akademik juga non akademik berdasarkan observasi pendahuluan melalui wawancara kepada kepala sekolah dan diperkuat dengan bidang kesiswaan kesiswaan.

Prestasi yang didapat seperti juara mipa kompetisi sains madrasah se-tingkat kabupaten (tahun 2013, 2015, 2017), juara pertama lomba ketangkasan baris berbaris (2014, 2016), juara perlombaan drumband (2012), juara lomba dacil (2017), juara perlombaan qosidah, marawis (2018, 2019), juara pertama lomba membaca puisi (2019). Walaupun lembaga pendidikan Islam yang dulu masih dianggap masyarakat yang hanya bisanya mengaji saja, kini Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad membuktikan bahwa siswa siswinya juga bisa berkompetisi dan bersaing bidang akademis juga non akademis.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang lebih jauh lagi di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad

Palabuhanratu karena dilihat dari perkembangannya madrasah ini menjalani perkembangan yang lumayan bagus dalam waktu beberapa tahun ini. Hal yang melatarbelakangi peningkatan pendidikan yaitu dengan adanya pelaksanaan manajemen yang baik di lembaga tersebut khususnya manajemen kesiswaan/peserta didik. Sehingga peneliti terfokus untuk mengetahui lebih lanjut tentang manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad Palabuhanratu.

METODE PENELITIAN

Mulai ketik atau tempel di sini! Materi dan metode penelitian harus dijelaskan secara terperinci pada bagian ini sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk mengulang penelitian ini. Materi atau bahan yang digunakan tidak diperinci secara terpisah, melainkan harus terintegrasi dengan prosedur penelitian. Misalnya, .."responden diminta mengisi daftar pertanyaan menggunakan pensil 2B dan memilih satu dari tiga poster yang diperlihatkan oleh peneliti...", tidak perlu memerincinya seperti berikut: "Materi penelitian terdiri atas: daftar pertanyaan, pensil 2B, dan poster. Jika penelitian menggunakan produk berpemilik (seperti paten) untuk pembanding, produk dimaksud harus dituliskan dalam nama kimia yang baku atau dituliskan merk dagangnya di dalam tanda kurung jika dianggap membantu memperjelas pemahaman pembaca, namun syaratnya harus mendapat izin tertulis dari pemilik produk dimaksud sebelum dipublikasikan. Model, tipe, merk, dan produsen peralatan yang digunakan dalam penelitian harus dijelaskan. Metode dan model analisis statistik harus jelas sehingga

memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan pengulangan.

Sistematika penulisannya diurutkan sebagai berikut: materi, rancangan percobaan dan perlakuan, prosedur pelaksanaan penelitian, analisis laboratorium, dan analisis statistik. Sistematika ini tidak kaku, dapat disesuaikan dengan ciri bidang keilmuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perencanaan Bimbingan dan Pembinaan Siswa

Perencanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad diawali dari Bagaimana pemilihan atau penetapan prinsip, peran guru, tujuan, fungsi dan program dari manajemen kesiswaan, penentuan strategi dalam mensukseskan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa sampai kepada menentukan kebijakan sekolah terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad.

Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad berpendapat bahwa sebuah perencanaan mengenai manajemen kesiswaan khususnya bimbingan dan pembinaan siswa dalam upaya meningkatkan prestasi sangatlah penting, prestasi siswa merupakan sebuah acuan sistem yang baik, berdasarkan hasil dari pada observasi, sekolah Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad selalu mengagendakan kegiatan perencanaan dan kinerja program sekolah pada setiap tahunnya.

Dalam hal ini perencanaan bimbingan dan pembinaan manajemen siswa di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad sudah mampu melaksanakan teori

sebagaimana yang telah dikutip di atas yaitu perencanaan merupakan kematangan sebuah tujuan daripada organisasi dan membagi tanggung jawab untuk menjalankan strategi kepada orang tertentu, dan mengukur keberhasilan dengan membandingkan tujuan.

Pengorganisasian Bimbingan dan Pembinaan Siswa

Pengorganisasian kesiswaan dalam hal bimbingan dan pembinaan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad sejauh ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari berbagai narasumber sudah berjalan secara maksimal dan sudah bisa memenuhi standar 5P yaitu standar yang telah ditetapkan oleh sekolah yang diantaranya Pengayoman, Pengasuhan, Pembinaan, Pembelajaran, dan Pengawasan. Serta sudah bisa mengimbangi dari jumlah siswa yang ada dengan dibantu dengan peran guru yang selalu berada pada pengawasan bagian kesiswaan.

Berdasarkan hasil dari pada wawancara kepala sekolah mengungkapkan bahwasanya tugas dari pada manajemen kesiswaan khususnya dalam upaya peningkatan prestasi siswa adalah tugas dari semua lini sekolah agar terciptanya kesinergian dalam tugas pokok dan fungsi maka perlu dibentuk sebuah organisasi, keorganisasian di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad terbagi pada dua, yaitu Yayasan Pasanggrahan berperan dalam pembinaan, dan secara teknis Organisasi Sekolah yang berperan pada jalannya komponen Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad.

Menurut pada bagian organisasi dan prosedur penugasan sebagaimana yang sudah ditetapkan oleh kepala sekolah menugaskan dan menetapkan kepala koordinator kesiswaan sebagai bagian dari

pada organisasi sekolah, bapak Rikmat Ismatullah, M.A, dengan dibantu lima wakil kepala sekolah yang diangkat sebagai struktural/pejabat sekolah sekaligus sebagai tenaga pengajar diantaranya: Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Sarpras, Wakasek Humas, dan Wakasek BP/BK.

Dapat ditarik kesimpulan di dalam pelaksanaan pengorganisasian bimbingan dan pembinaan siswa dalam meningkatkan prestasi siswa secara konsep sudah tepat hanya dalam pelaksanaannya masih perlu diperbaiki kembali supaya pelaksanaan pengorganisasian ini lebih profesional kembali.

Pelaksanaan Bimbingan dan Pembinaan Siswa

Upaya pelaksanaan pembinaan manajemen kesiswaan di MTs Jam'iyatul Aulad, terbagi menjadi 3 lingkup pembinaan, yaitu: Program pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Program pembinaan Ekstrakurikuler, seperti: Paskibra, Pramuka, PMR, Marawis dan Drumband. Program unggulan akademik dan non akademik.

Selain itu prestasi perlu dibarengi dengan pembinaan sikap disiplin, karena sikap disiplin dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad diantaranya sebagai berikut:

- a. Pembinaan Disiplin Keseragaman Pakaian/Tampilan
- b. Pembinaan Disiplin Pergaulan
- c. Pembinaan Disiplin Pembelajaran

Dari apa yang ditemukan oleh peneliti berdasarkan observasi yang telah dilakukan yaitu di dalam mengimplementasikan pelaksanaan

(actuating) manajemen kesiswaan dalam upaya peningkatan prestasi siswa Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad sudah memenuhi kriteria sesuai dengan teori yaitu pelaksanaan ini merupakan tindak lanjut dari perencanaan konsep 3 pilar bimbingan dan pembinaan ini merupakan konsep yang matang dan sudah sesuai dengan teori dasar hanya tinggal dilaksanakan secara menyeluruh dengan baik.

Pengawasan Bimbingan dan Pembinaan Siswa

Pengawasan merupakan suatu pantauan khusus yang dilaksanakan Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad dalam melihat dari pada aktivitas siswa dan melakukan upaya pendorong siswa terhadap aktivitas yang benar dan mencegah tindakan aktivitas yang salah/tidak baik. Tugas dari pada pengawasan ini akan sepenuhnya dibebankan kepada seluruh tenaga kependidikan yang berada di sekolah seperti kepala sekolah, wakil kepala. Pembina siswa, guru, dan itens sekolah lainnya semua harus saling bekerjasama untuk mengawasi jumlah siswa yang begitu banyak dengan sifat dan karakter bervariasi.

Kepala sekolah dan juga kepala koordinator kesiswaan keduanya sepakat bahwa pengawasan terhadap manajemen kesiswaan dan juga prestasi siswa. Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad lebih memilih kepada strategi reward and punishment atau penghargaan/sanksi dengan cara ini pengelola sekolah dapat membedakan dan mengelompokkan siswa pada kategori baik atau tidak baik, yang siswa baik berarti telah melakukan kegiatan dan aktivitas sesuai dengan aturan yang ditetapkan maka akan mendapatkan penghargaan dari sekolah, sedang siswa

pada kategori tidak baik ataupun belum baik artinya telah melanggar peraturan dan ketetapan sekolah akan mendapatkan sanksi atau hukuman yang setimpal dengan tujuan siswa yang belum baik ini mendapatkan efek jera dan tidak mengulangi kesalahannya kembali.

Berikut Penetapan dan pengkategorian Sanksi dan Penghargaan Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad:

a. Kategori Penilaian Sikap:

Setiap awal tahun pelajaran nilai sikap siswa adalah 100 poin. Nilai sikap siswa bertambah bila siswa berprestasi, baik akademik maupun non akademik yang membawa nama baik sekolah.

Penambahan nilai meliputi Prestasi Akademik, Juara umum +500, Ranking 3 besar di kelas +50. Kepemimpinan/individu: Jabatan pengurus kelas +15. Jabatan pengurus OSIS +100. Jabatan pengurus Ekstrakurikuler +10. Pelaksana upacara bendera +10. Hadir 100% setiap bulan +20, Terlibat setiap kegiatan sekolah +15. Hafalan surat dan doa-doa pendek +5.

b. Kategori Pelanggaran dan Sanksi

Setiap jumlah nilai pelanggar sampai dengan -25 diberikan sanksi dengan teguran lisan dan tindakan seperlunya. Setiap jumlah nilai pelanggaran sampai dengan -50 diberikan sanksi dengan peringatan tertulis (memanggil orangtua) dan tindakan seperlunya. Setiap jumlah nilai pelanggar sampai dengan -75 diberikan tanda khusus (pelanggar) dan peringatan kedua, memanggil orangtua,

Sanksi lainnya: Teguran, Peringatan dan Tindakan. Untuk pelanggaran tertentu akan dikenakan tindakan langsung sesuai dengan jenis pelanggaran, adapun jenis tindakan yang dilakukan sebagai sanksi

diantaranya: Membersihkan lingkungan sekolah, Membersihkan MCK, Rambut dipotong (gundul) dan yang lainnya.

Pembahasan

Sebagaimana hasil pembahasan yang dikutip dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh positif dan dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan teknik studi kasus, kegiatan penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad. Peneliti juga menemukan manajemen kesiswaan khususnya bimbingan dan pembinaan siswa ini sudah sangat relevan dan berpengaruh baik dilaksanakan untuk siswa di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad. Terlihat dari indikator dari prestasi belajar siswa. Manajemen kesiswaan merupakan salah satu substansi manajemen pendidikan dan bersentuhan langsung dengan siswa, memiliki peran yang strategis dalam mengembangkan potensi-potensi siswa yang berbeda-beda, begitu sangat penting dalam menjalankan kegiatan pendidikan di sekolah khususnya sebagai upaya peningkatan prestasi siswa yakni sebagai pelatihan utama siswa dalam menjalankan dan mempersiapkan kehidupannya di masa yang akan datang, hanya saja sekolah harus melengkapi lagi fasilitas untuk menunjang prestasi siswa. Dan meningkatkan bimbingan dan pembinaan siswa agar prestasi siswa meningkat menjadi lebih baik. Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad berpendapat bahwa sebuah perencanaan mengenai manajemen kesiswaan khususnya bimbingan dan pembinaan siswa dalam upaya meningkatkan prestasi sangatlah penting, prestasi siswa merupakan sebuah acuan sistem yang baik, berdasarkan hasil dari

pada observasi, sekolah Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad selalu mengagendakan kegiatan perencanaan dan kinerja program sekolah pada setiap tahunnya.

Dalam agenda tersebut terdapat penyusunan program seperti PROTA (program tahunan), PROSEM (program semester) dan lainnya dalam program tersebut membuktikan bahwa perencanaan dalam manajemen kesiswaan sudah terlebih dahulu dibahas dalam program tersebut. Seperti yang telah diungkapkan oleh kepala bidang kesiswaan, bahwa kesiswaan pun mempunyai tugas tersendiri dalam menentukan sikap dan langkah strategi dalam perencanaan manajemen kesiswaan dalam usaha meningkatkan prestasi siswa.

Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad Palabuhanratu merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten yang merupakan pendidikan formal yang dikendalikan oleh kepala sekolah, kepala sekolah bertugas sebagai pimpinan manajerial dan supervisor memiliki banyak tugas yang tidak mungkin semuanya dapat dikerjakan sendiri. Maka dalam melaksanakan tugasnya diwakilkan kepada guru yang ditugasi menjadi wakil kepala sekolah.

Di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad Sukabumi ada 5 wakil kepala sekolah yaitu: Wakil Kurikulum, Wakil Kesiswaan, Wakil BP/BK, Wakil Humas dan Wakil Sarana prasarana. Tiap wakil mempunyai peran dan tugasnya masing-masing sebagai pembantu kepala sekolah. Pada dasarnya, bimbingan dan pembinaan kesiswaan di sekolah adalah tanggung jawab seluruh tenaga kependidikan.

Melaksanakan PSPDB dan MOS. Laporan evaluasi Program. Dalam hal ini perencanaan bimbingan dan pembinaan manajemen siswa di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad sudah mampu melaksanakan teori sebagaimana yang telah dikutip di atas yaitu perencanaan merupakan kematangan sebuah tujuan daripada organisasi dan membagi tanggung jawab untuk menjalankan strategi kepada orang tertentu, dan mengukur keberhasilan dengan membandingkan tujuan. Pengorganisasian Bimbingan dan Pembinaan Siswa Menurut teori yang dikemukakan oleh Stephen. Pengorganisasian kesiswaan dalam hal bimbingan dan pembinaan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad sejauh ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari berbagai narasumber sudah berjalan secara maksimal dan sudah bisa memenuhi standar 5P yaitu standar yang telah ditetapkan oleh sekolah yang diantaranya Pengayoman, Pengasuhan, Pembinaan, Pembelajaran, dan Pengawasan.

Serta sudah bisa mengimbangi dari jumlah siswa yang ada dengan dibantu dengan peran guru yang selalu berada pada pengawasan bagian kesiswaan. Berdasarkan hasil dari pada wawancara kepala sekolah mengungkapkan bahwasanya tugas dari pada manajemen kesiswaan khususnya dalam upaya peningkatan prestasi siswa adalah tugas dari semua lini sekolah agar terciptanya kesinergian dalam tugas pokok dan fungsi maka perlu dibentuk sebuah organisasi, keorganisasian di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad terbagi pada dua, yaitu Yayasan Pasanggrahan berperan dalam pembinaan, dan secara teknis Organisasi Sekolah yang berperan pada jalannya

komponen Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad.

Menurut pada bagian organisasi dan prosedur penugasan sebagaimana yang sudah ditetapkan oleh kepala sekolah menugaskan dan menetapkan kepala koordinator kesiswaan sebagai bagian dari pada organisasi sekolah, bapak Rikmat Ismatullah, M.A, dengan dibantu lima wakil kepala sekolah yang diangkat sebagai struktural/pejabat sekolah sekaligus sebagai tenaga pengajar diantaranya: Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Sarpras, Wakasek Humas, dan Wakasek BP/BK.

Masing-masing memiliki tupoksi sebagai berikut: Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program bimbingan dan pembinaan siswa. Mengatur program dan pelaksanaan manajemen kesiswaan dari awal penerimaan sampai akhir proses pendidikan siswa. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan konseling terhadap siswa yang bermasalah.

Penegakan 3 pilar kedisiplinan (disiplin tampilan, disiplin pergaulan, dan disiplin pembelajaran). Mengkoordinasikan dan mengatur pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesehatan dan Kerindangan) terhadap siswa dan hubungan dengan guru. Mengatur membimbing dan membina program kegiatan Organisasi Kesiswaan/OSIS.

Melakukan pencatatan dan tindakan terhadap siswa melanggar aturan dan tata tertib kedisiplinan sekolah. Evaluasi program kesiswaan. Dapat ditarik kesimpulan di dalam pelaksanaan pengorganisasian bimbingan dan pembinaan siswa dalam meningkatkan prestasi siswa secara konsep sudah tepat

hanya dalam pelaksanaannya masih perlu diperbaiki kembali supaya pelaksanaan pengorganisasian ini lebih profesional kembali.

Pelaksanaan Bimbingan dan Pembinaan Siswa Actuating adalah implementasi rencana, berbeda dari Planning dan Organizing Actuating membuat urutan rencana menjadi tindakan dalam dunia organisasi. Sehingga tanpa tindakan nyata, rencana akan menjadi imajinasi atau impian yang tidak pernah menjadi kenyataan (Melayu S.P Hasibuan, 2012). Upaya pelaksanaan pembinaan manajemen kesiswaan di MTs Jam'iyatul Aulad, terbagi menjadi 3 lingkup pembinaan, yaitu: Program pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Program pembinaan Ekstrakurikuler, seperti: Paskibra, Pramuka, PMR, Marawis dan Drumband. Program unggulan akademik dan non akademik.

Langkah-langkah pelaksanaan Bimbingan dan Pembinaan yang efektif mencakup beberapa hal, yaitu: Memberikan penjelasan kepada siswa mengenai tujuan yang harus dicapai. Setiap siswa menyadari, memahami serta menerima dengan baik tujuan tersebut. Menjelaskan mengenai filsafat berdirinya sekolah. Kesiswaan menjelaskan kebijakan yang ditempuh dalam usaha mencapai tujuan. Setiap siswa mengerti struktur organisasi.

Setiap siswa menjalankan peran apa yang diharapkan oleh kesiswaan dengan baik. Menekankan kerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan. Memperlakukan siswa dengan penuh perhatian. Memberikan penghargaan dan pujian terhadap siswa yang rajin dan peringatan kepada siswa yang kurang mampu belajar. Meyakinkan setiap siswa

bahwa belajar dengan baik di sekolah akan mencapai tujuan semaksimal mungkin.

Selain itu prestasi perlu dibarengi dengan sikap disiplin, karena sikap disiplin dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad adalah sebagai berikut: Pembinaan Disiplin Keseragaman Pakaian/Tampilan Setiap hari belajar siswa diwajibkan menggunakan pakaian seragam anak sekolah (SAS) dengan ketentuan: Kemeja putih, bahan tidak tipis/transparan dan tidak ketat, memakai bagde OSIS, tanda lokasi, logo khusus, tanda kelas, bendera merah putih, dan label nama. Celana/rok biru dongker tidak ketat. (Senin dan Selasa, kemeja putih), (Rabu dan Kamis, kemeja batik), (Jum'at dan Sabtu, seragam pramuka).

Ketentuan Lain: Rambut tidak menutupi alis dan tidak dicat, tidak memelihara jenggot dan jambang. Tidak diperkenankan memakai perhiasan berlebihan. Pembinaan Disiplin Pergaulan Berikut merupakan poin-poin tata tertib aturan yang mengatur membina kepada disiplin pergaulan: Siswa dilarang merokok, minuman keras, menggunakan narkoba, ngelem, membawa senjata tajam, tawuran, naik truk, nongkrong sebelum sesudah pulang sekolah. Siswa dilarang membawa kendaraan bermotor ke sekolah.

Siswa diwajibkan memelihara dan menjaga ketertiban, keamanan, kebersihan, kesehatan dan kerapian. Setiap siswa adalah anggota OSIS, dan setiap siswa dianjurkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Siswa harus menanamkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, bicara sopan santun terhadap guru, karyawan sekolah, serta terhadap teman.

Tidak boleh membawa Handphone (HP) dan sejenisnya ke sekolah. Siswa tidak

diperbolehkan membawa alat kecantikan ke sekolah. Pembinaan Disiplin Pembelajaran Berikut merupakan uraian tentang pembinaan disiplin pembelajaran: Siswa harus sudah berada di sekolah paling lambat lima menit sebelum jam pelajaran dimulai. Siswa yang terlambat wajib melapor ke guru piket.

Pada waktu kegiatan sedang berlangsung siswa tidak diperbolehkan keluar kelas, kecuali sangat penting dengan seizin guru yang mengajar. Apabila ada guru yang berhalangan mengajar, siswa harus tetap berada di dalam kelas, menjaga ketertiban dan keamanan dan ketua murid (KM) harus segera menghubungi guru piket.

Siswa yang berhalangan masuk sekolah dengan alasan apapun diwajibkan mengirim surat pemberitahuan dari orangtua/wali dan bagi siswa yang sakit lebih dari tiga hari harus menyerahkan surat keterangan dari dokter. Dari apa yang ditemukan oleh peneliti berdasarkan observasi yang telah dilakukan yaitu di dalam mengimplementasikan pelaksanaan (actuating) manajemen kesiswaan dalam upaya peningkatan prestasi siswa Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad sudah memenuhi kriteria sesuai dengan teori yaitu pelaksanaan ini merupakan tindak lanjut dari perencanaan konsep 3 pilar bimbingan dan pembinaan ini merupakan konsep yang matang dan sudah sesuai dengan teori dasar hanya tinggal dilaksanakan secara menyeluruh dengan baik.

Pengawasan Bimbingan dan Pembinaan Siswa Pengawasan merupakan suatu pantauan khusus yang dilaksanakan Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad dalam melihat dari pada aktivitas siswa dan melakukan upaya pendorong siswa terhadap aktivitas yang benar dan mencegah tindakan aktivitas yang

salah/tidak baik. Tugas dari pada pengawasan ini akan sepenuhnya dibebankan kepada seluruh tenaga kependidikan yang berada di sekolah seperti kepala sekolah, wakil kepala.

Pembina siswa, guru, dan itens sekolah lainya semua harus saling bekerjasama untuk mengawasi jumlah siswa yang begitu banyak dengan sifat dan karakter bervariasi. Kepala sekolah dan juga kepala koordinator kesiswaan keduanya sepakat bahwa pengawasan terhadap manajemen kesiswaan dan juga prestasi siswa. Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad lebih memilih kepada strategi reward and panismen atau penghargaan/sanksi dengan cara ini pengelola sekolah dapat membedakan dan mengelompokan siswa pada kategori baik atau tidak baik, yang siswa baik berarti telah melakukan kegiatan dan aktivitas sesuai dengan aturan yang ditetapkan maka akan mendapatkan penghargaan dari sekolah, sedang siswa pada kategori tidak baik ataupun belum baik artinya telah melanggar peraturan dan ketetapan sekolah akan mendapatkan sanksi atau hukuman yang setimpal dengan tujuan siswa yang belum baik ini mendapatkan efek jera dan tidak mengulangi kesalahannya kembali.

Sanksi yang sudah ditetapkan dan baku dalam administrasi sekolah walaupun demikian sekolah masih mengedepankan peran pembina kesiswaan dalam melakukan pembinaan dan pengarahan siswa supaya ketika melakukan hal yang dilarang oleh sekolah, adanya pembinaan rutin akan mengurangi angka siswa yang tidak disiplin sehingga Pembina siswa tidak akan terlalu sibuk dengan urusan sanksi yang ditetapkan sekolah.

Berikut Penetapan dan pengkategorian Sanksi dan Penghargaan

Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad: Kategori Penilaian Sikap: Setiap awal tahun pelajaran nilai sikap siswa adalah 100 poin. Nilai sikap siswa bertambah bila siswa berprestasi, baik akademik maupun non akademik yang membawa nama baik sekolah. Penambahan nilai meliputi Prestasi Akademik, Juara umum +500, Ranking 3 besar di kelas +50. Kepemimpinan/individu: Jabatan pengurus kelas +15.

Jabatan pengurus OSIS +100. Jabatan pengurus Ekstrakurikuler +10. Pelaksana upacara bendera +10. Hadir 100% setiap bulan +20, Terlibat setiap kegiatan sekolah +15. Hafalan surat dan doa-doa pendek +5. Kategori Pelanggaran dan Sanksi Setiap jumlah nilai pelanggar sampai dengan -25 diberikan sanksi dengan teguran lisan dan tindakan seperlunya.

Setiap jumlah nilai pelanggaran sampai dengan -50 diberikan sanksi dengan peringatan tertulis (memanggil orangtua) dan tindakan seperlunya. Setiap jumlah nilai pelanggar sampai dengan -75 diberikan tanda khusus (pelanggar) dan peringatan kedua, memanggil orangtua, Apabila jumlah saldo nilai sampai -100 diberikan sanksi dikembalikan kepada orangtua atau dikeluarkan, Surat keterangan kelakuan baik dari sekolah tidak akan diberikan apabila poin kurang dari 50.

Apabila jumlah terakhir kurang dari 50, tidak dipertimbangkan naik kelas atau kelulusan. Sanksi lainnya: Teguran, Peringatan dan Tindakan. Untuk pelanggaran tertentu akan dikenakan tindakan langsung sesuai dengan jenis pelanggaran, adapun jenis tindakan yang dilakukan sebagai sanksi diantaranya: Membersihkan lingkungan sekolah, Membersihkan MCK, Rambut dipotong (gundul) dan yang lainnya.

Guru pembina kesiswaan perlu meningkatkan bimbingan dan pembinaan siswa agar prestasi siswa meningkat menjadi lebih baik, sehingga para siswa mendapatkan arahan dan bimbingan dari para guru pembina. Membuka komunikasi dengan semua pihak akan perkembangan siswa baik ketika siswa sedang ada di kelas/sekolah ataupun sedang berada luar sekolah.

Bisa bekerja sama dengan orang tua siswa ketika siswa sedang tidak dalam pantauan pihak sekolah atau sedang pulang ke rumah masing siswa agar bisa saling berkomunikasi tentang perkembangan dan keadaan siswa. Pelaksanaan manajemen kesiswaan secara idealnya harus bisa terealisasi secara menyeluruh termasuk bisa turut mengembangkan peran semua tenaga pendidik yang ada di sekolah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat luas tentang manajemen kesiswaan yang ada di MTs Jam'iyatul Aulad Palabuhanratu terutama dalam bidang prestasi siswa sebagai penyempurnaan akhlak. Dengan kerja tim manajemen yang bagus, segala permasalahan menjadi sebuah pelajaran yang dapat melatih kepemimpinan sebagai bekal untuk di kehidupan masyarakat yang lebih luas.

KESIMPULAN

Perencanaan bimbingan dan pembinaan siswa dalam meningkatkan prestasi siswa. Perencanaan manajemen kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad diawali dari Bagaimana pemilihan atau penetapan prinsip, peran guru, tujuan, fungsi dan program dari manajemen kesiswaan, penentuan strategi

dalam mensukseskan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa sampai kepada penentuan kebijakan sekolah terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad.

Pengorganisaian bimbingan dan pembinaan siswa dalam meningkatkan prestasi siswa. Pengorganisasian kesiswaan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad haruslah memenuhi standar 5P yaitu standar yang telah ditetapkan oleh sekolah yang diantaranya Pengayoman, Pengasuhan, Pembinaan, Pembelajaran, dan Pengawasan serta sudah bisa mengimbangi dari pada jumlah siswa yang ada. Berikut dengan dibantu dengan peran guru yang selalu berada pada pengawasan bagian kesiswaan, adapun pihak yang terlibat dalam pengorganisasian manajemen kesiswaan dari mulai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pembina siswa dan guru.

Pelaksanaan bimbingan dan pembinaan siswa dalam meningkatkan prestasi siswa. Pelaksanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad merupakan implementasi dari manajemen kesiswaan yang berupaya/mengupayakan terciptanya peningkatan prestasi siswa, perlu 3 pilar pembinaan disiplin yang menjadi acuan terhadap peningkatan prestasi siswa di sekolah maupun kehidupan siswa di lingkungan masyarakat yaitu disiplin tampilan, disiplin pergaulan, dan disiplin pembelajaran.

Pengawasan bimbingan dan pembinaan siswa dalam meningkatkan prestasi siswa. Dalam mempermudah pengawasan manajemen kesiswaan lebih khususnya pada pengawasan prestasi dan upaya perkembangannya. Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad lebih memilih kepada strategi *reward and*

punishment atau penghargaan dan sanksi dengan cara ini pengelola sekolah dapat membedakan dan mengelompokan siswa pada kategori baik atau tidak baik, yang siswa baik berarti telah melakukan kegiatan dan aktivitas sesuai dengan aturan yang ditetapkan maka akan mendapatkan penghargaan dari sekolah, sedangkan siswa pada kategori tidak baik ataupun belum baik artinya telah melanggar peraturan dan ketetapan sekolah akan mendapatkan sanksi atau hukuman yang setimpal dengan tujuan siswa yang belum baik ini mendapatkan efek jera dan tidak mengulangi kesalahannya kembali.

Implikasi

1. Bagi lembaga pendidikan MTs Jam'iyatul Aulad Palabuhanratu perlu juga meningkatkan dan melengkapi lagi fasilitas untuk menunjang prestasi siswa. Kualitas guru harus dapat memberikan motivasi baik dalam kualitas mengajar maupun dalam mendidik siswa supaya lebih berintegritas dan taat akan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Diharapkan bisa terus berinovasi khususnya dalam bidang manajemen kesiswaan dan prestasi siswa guna meningkatkan aktivitas siswa dan mengurangi kasus pelanggaran disiplin. Diharapkan bisa menambah kualitas manajemen kesiswaan baik secara evaluasi program maupun dalam bidang keuangan sebagai penunjang keberhasilan dan dapat menambah fasilitas kesiswaan.

2. Guru pembina kesiswaan perlu meningkatkan bimbingan dan pembinaan siswa agar prestasi siswa meningkat menjadi lebih baik, sehingga para siswa mendapatkan arahan dan bimbingan dari para guru pembina. Membuka komunikasi dengan semua pihak akan perkembangan siswa baik ketika siswa sedang ada di kelas/sekolah ataupun

sedang berada luar sekolah. Bisa bekerja sama dengan orang tua siswa ketika siswa sedang tidak dalam pantauan pihak sekolah atau sedang pulang ke rumah masing siswa agar bisa saling berkomunikasi tentang perkembangan dan keadaan siswa. Pelaksanaan manajemen kesiswaan secara idealnya harus bisa terealisasi secara menyeluruh termasuk bisa turut mengembangkan peran semua tenaga pendidik yang ada di sekolah.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat luas tentang manajemen kesiswaan yang ada di MTs Jam'iyatul Aulad Palabuhanratu terutama dalam bidang prestasi siswa sebagai penyempurnaan akhlak. Dengan kerja tim manajemen yang bagus, segala permasalahan menjadi sebuah pelajaran yang dapat melatih kepemimpinan sebagai bekal untuk di kehidupan masyarakat yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih hanya wajib ditulis jika penelitian didukung (biaya, sarana, tenaga) oleh instansi atau individu, atau penelaah sejawat jika naskahnya ditelaah sebelum dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta.
- Badrudin, (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Permata Puri Indah
- Depdiknas, (2008). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Djunaid, H, (2014). Konsep Pendidikan Dalam Al Qur'an. Makassar: Jurnal Lentera Pendidikan, 17 (01). 139-150. http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/521
- Farida, S, N. (2016). Hadis-Hadis Tentang Pendidikan, Jurnal Ilmu Hadis, 01 (01), 35-42. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Diroyah/article/viewFile/2053/1437>
- Firmanto, A. R. (2013). Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. Bandung: UPI.
- Gunawan, I., & Noorbenty, D. (2017). Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Hasbullah, (2006). Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M, S.P. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hermaya, (2002). Multiple Intelligences. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Imron, A, (2011). Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Akasara.
- Moleong, J, L. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mukhtar, (2013). Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: Referensi.
- Press, Semarang, IKIP, (2003). Bimbingan Konseling Sekolah. Semarang: Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang.
- Prihatin, E, (2014). Manajemen Peserta Didik. Bandung: Alfabeta.
- Ramayulis & Mulyadi, (2017). Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan Islam Jakarta: Kalam Mulia.
- Sardiman A. M, (2011). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K, (2007). Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwardi., & Daryanto, (2017). Manajemen Peserta Didik. Yogyakarta: Gava Media.
- Syarif, I. (2012). Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Siswa, Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Vokasi, 02 (02). 234-249. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/viewFile/1034/835>.
- Thahir, A., & Hidriyanti B, (2014). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar, Lampung: Konseli Jurnal Bimbingan dan Konseling E-Journal, 01 (02), 55-66. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/download/306/1202>
- Syaodih, N, (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winkel., & Hastuti, S, (2006). Bimbingan dan Konseling, Bandung: Citra Praya.
- Yasa, S, G. (2009). Bimbingan Belajar. Yogyakarta: Graha Ilmu.